BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Program Raskin merupakan salah satu Program Penanggulangan Kemiskinan yang termasuk dalam program bantuan sosial berbasis keluarga yang sudah berjalan secara rutin sejak tahun 1998. Melalui program ini Pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat miskin untuk mendapatkan hak atas pangan. (Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2012)

Program Raskin tergolong program nasional. Program ini melibatkan berbagai pihak baik vertikal maupun horizontal. Secara horizontal semua sektor terkait memiliki tanggungjawab dan wewenang sesuai dengan tupoksinya masing-masing dalam melaksanakan Program Raskin. Program Raskin 2012 akan mengacu pada data RTS hasil PPLS-2011 BPS, yang ditetapkan oleh TNP2K menggunakan Sistim Basic Data Terpadu. Secara vertikal Program Raskin bukan program Pemerintah Pusat semata, akan tetapi juga Pemerintah Daerah memiliki tanggungjawab secara proporsional. Dalam hal ini Pemerintah Pusat berperan dalam membuat kebijakan nasional, sedangkan pelaksanaan dan penyalurannya sangat tergantung pada peran Pemerintah Daerah.

Dalam rangka pelaksanaan Program Raskin tahun 2012 perlu diatur organisasi pelaksana Program Raskin. Untuk mengefektifkan pelaksanaan program dan pertanggungjawabannya maka dibentuk Tim Koordinasi

Raskin di Pusat sampai Kecamatan dan Pelaksana Distribusi Raskin di Desa/Kelurahan/pemerintahan yang setingkat.

Penanggung jawab Program Raskin adalah Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. Penanggung jawab pelaksanaan Program Raskin di Provinsi adalah Gubernur, di Kabupaten/Kota adalah Bupati/Walikota, di Kecamatan adalah Camat dan di Desa/Kelurahan adalah Kepala Desa/Lurah atau Kepala pemerintah yang setingkat. (Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2012)

Desa/Kelurahan Suci merupakan salah satu pelaksana distribusi raskin di desa/kelurahan/pemerintahan setingkat. Di Kelurahan Suci memiliki 11 Dusun yaitu Suci, Mojo, Maguan, Pojok, Sinung, Sumur, Pondok, Duwet, Ploso, Sambirejo dan Bakon. Penulis mengambil contoh Studi kasus di Dusun Sinung.

Rumah Tangga Sasaran Pemerima Manfaat (RTS-PM) merupakan Rumah Tangga Miskin di Desa/Kelurahan yang berhak menerima Raskin dan terdaftar dalam Daftar Penerima Manfaat (DPM-1) yang ditetapkan oleh Kepala Desa/Lurah sebagai hasil Musyawarah Desa/Kelurahan dan disahkan oleh Camat sesuai hasil pendataan PPLS-11 BPS tahun 2011.

Dalam rangka mengakomodasi adanya dinamika RTS di Desa/Kelurahan maka Tim Koordinasi perlu mengadakan musyawarah Desa (Mudes)/ Musyawarah Kelurahan (Muskel) untuk menetapkan kebijakan lokal. Dalam musyawarah untuk melakukan proses Seleksi Calon Penerima subsidi tersebut bukan merupakan hal yang mudah.

Selama ini pada Dusun Sinung dalam seleksinya dilakukan dengan cara melihat keseharian yang ada di lapangan, dan menimbang-nimbang siapa yang termasuk Rumah Tangga Sasaran Pemerima Manfaat (RTS-PM). Cara pemilihan tersebut tentu memiliki banyak kekurangan terutama dari segi objektifitas serta belum ada nya kriteria yang terukur yang digunakan untuk menentukan siapa yang menerima Subsidi Beras tersebut. Banyak kriteria-kriteria sebagai penilaian yang digunakan dalam proses pemilihan, dimana kriteria-kriteria tersebut didasarkan pada persepsi seseorang. Kendala yang lain yang timbul dalam pemutusan Seleksi Calon Penerima Subsidi Beras adalah sering kali dalam pengambil keputusan masih mengandalkan intuisi (subjektif). Hal ini tentu saja menjadi sebuah kekurangan untuk menentukan tepat atau tidaknya seseorang terpilih sebagai Rumah Tangga Sasaran Pemerima Manfaat (RTS-PM).

Salah satu penerapan logika fuzzy adalah penggunaan sistem inferensi fuzzy. Ada 3 metode dalam sistem inferensi fuzzy yaitu metode tsukamoto, metode mamdani dan metode sugeno. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan tersebut adalah metode tsukamoto.

Logika fuzzy dengan metode tsukamoto adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk membangun suatu sistem untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut. Dalam proses Seleksi Calon Penerima Subsidi Beras memiliki beberapa variabel-variabel yang bersifat samar diantaranya adalah tingkat pendapatan yang mewakili suatu kondisi yaitu tinggi, sedang dan rendah. Yang sesuai dengan karakteristik penerapan dari logika fuzzy. Metode ini dipilih karena pada metode Tsukamoto,

setiap konsekuen pada aturan yang berbentuk IF-THEN direpresentasikan dengan suatu himpunan fuzzy dengan fungsi keanggotaan yang monoton. Sebagai hasilnya, output hasil inferensi dari tiap-tiap aturan diberikan dengan tegas (crisp) berdasarkan α -predikat (fire strength). Kemudian hasil akhirnya diperoleh dengan menggunakan rata-rata terbobot. (Kusumadewi & Purnomo, 2010)

Oleh karena itu perlu dirancang dan dibangun sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan diatas, yaitu dengan menerapkan logika fuzzy menggunakan penalaran tsukamoto pada sistem yang dapat memberikan solusi yang tepat dalam menentukan RTS-PM untuk menerima Subsidi Beras di Dusun Sinung Desa/Kelurahan Suci.

1.2.Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara membangun suatu aplikasi yang berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam kasus Seleksi Calon Penerima Subsidi Beras untuk Masyarakat Berpendapatan Rendah dengan menerapkan metode fuzzy tsukamoto?

1.3.Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

 Kriteria-kriteria yang akan dipergunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah jenis pekerjaan, tingkat pendapatan perbulan, jumlah tanggungan balita dan usia sekolah, kelayakan rumah dan kepemilikan lahan. Dan untuk menetukan kriteria kelayakan rumah mempunyai sub kriteria jenis ventilasi rumah, jenis dinding rumah, jenis lantai rumah, ukuran rumah dan mek rumah.

- 2. Sistem pendukung keputusan ini disesuaikan dengan aturan yang berlaku di Desa/Kelurahan Suci.
- Sistem pendukung keputusan ini hanya diperuntukkan untuk Rumah Tangga yang ada di Desa/Kelurahan Suci.

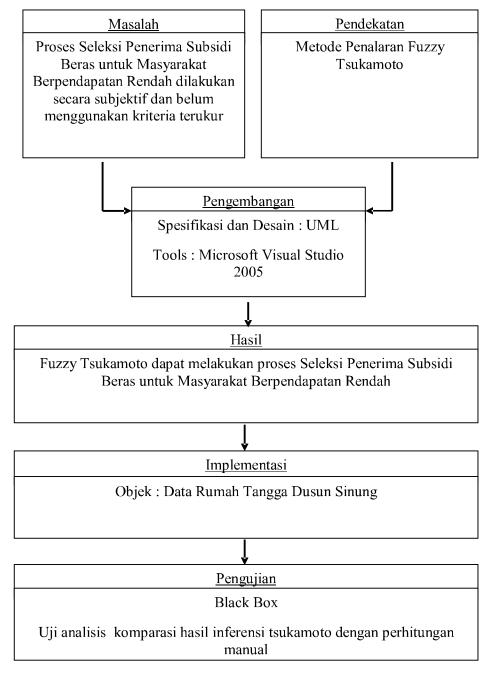
1.4. Tujuan Skripsi

Sesuai dengan latar belakang tersebut maka penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan membuat aplikasi serta menerapkan logika fuzzy tsukamoto dalam kasus Seleksi Calon Penerima Subsidi Beras untuk Masyarakat Berpendapatan Rendah di Desa/Kelurahan Suci, Dusun Sinung.

1.5.Manfaat Skripsi

- 1. Bagi Penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan mengenai metode fuzzy tsukamoto beserta penerapannya.
- 2. Bagi Desa/Kelurahan Suci Dusun Sinung, penelitian merupakan salah satu alternatif dalam menentukan calon Penerima Subsidi Beras.
- Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.6.Kerangka Pikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan skripsi, manfaat skripsi, kerangka pikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membuat berbagai dasar teori yang mendukung dan mendasari penulisan dan pengembangan sistem karya tulis ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang dilakukan, tata cara penelitian, prosedur penelitian dan teknik penelitian.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari objek yang diteliti seperti letak geografis, struktur organisasi dan sekitar masalah yang berhubungan dengan objek tersebut.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjabarkan cara melakukan penelitian, yaitu hasil dari analisa dan perancangan dan kebutuhan sistem yang diperlukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari proses pengembangan dan beberapa saran untuk perbaikan sistem yang dihasilkan untuk masa yang akan datang